

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif. Rancangan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013). Dalam Penelitian deskripsi kualitatif ini bertujuan untuk Menganalisa hasil pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota menderita Diabetes Mellitus.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini batasan istilah asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota mengalami Diabetes mellitus. Suatu tindakan keperawatan pemberian professional yang berpegang pada standar keperawatan yang meliputi : Pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan

(implementasi), evaluasi, secara komprehensif pada sekumpulan orang yang masih memiliki hubungan darah atau tinggal serumah dimana salah satu anggotanya memiliki kadar gula lebih dari normal yaitu kadar gula darah acak ≥ 200 mg/dL atau kadar gula darah puasa ≥ 125 mg/dL dan tidak memiliki luka gangrene.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan subyek yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari setiap keputusan yang telah diambil untuk tercapainya tujuan yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013). Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga Tn.K yang bersedia menjadi partisipan, keluarga yang kooperatif, keluarga yang anggota keluarganya yang berada di rumah, keluarga yang kesadarannya composmentis, dan keluarga dengan salah satu anggota memiliki kadar gula darah diatas normal yaitu kadar gula darah acak ≥ 200 mg/dL atau kadar gula darah puasa ≥ 125 mg/Dl Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi penelitian asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota mengalami *Diabetes Mellitus* dilaksanakan di wilayah kerja Pukesmas Tugu Kabupaten Trenggalek.

3.4.2 Waktu

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Maret, 06 Maret dan 09 Maret 2024

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Bahan Instrumen dan Metode Pengumpulan

Instrument Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2008). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah format Asuhan Keperawatan keluarga. Pengumpulan data adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format asuhan keperawatan (Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi sampai Evaluasi), pedoman observasi, pemeriksaan fisik dengan menggunakan alat stetoskop, tensi meter, termometer, dan alat pemeriksaan laboratorium atau dokumen yang relevan. Dalam pengumpulan data ini peneliti dan keluarga partisipan minimal memakai masker.

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik keperawatan keluarga. Adapun prosedur tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap persiapan
 - a). Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi Poltekkes Kemenkes Malang Kampus Kabupaten Trenggalek nomor AR.02.02/F.XXI.15.5/70/2024 tentang mengadakan penelitian studi kasus di wilayah kerja Puskesmas Tugu pada tanggal 03 Maret, 06 Maret, 09 Maret 2024 sesuai proposal yang terlampir.
 - b). Mendapat surat balasan persetujuan ijin penelitian dari Kepala Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Trenggalek nomor 000.9.2/049/406.030/2024 tentang pengijinan penelitian asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota mengalami diabetes mellitus di wilayah puskesmas Tugu dengan menaati peraturan tata tertib yang berlaku, dan meneruskan surat kepada kepala dinas kesehatan kabupaten Trenggalek.
 - c). Mendapatkan surat balasan persetujuan penelitian dari Dinas Kesehatan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana kabupaten Trenggalek nomor 000.9.2/899/406.010/2024 tentang melaksanakan pengambilan data karya tulis ilmiah yang menyatakan tidak keberatan dan

menerima mahasiswa untuk melaksanakan penelitian kemudian meneruskan surat di Bidang P2PL untuk mendapatkan data untuk digunakan sebagai penelitian kemudian meneruskan surat Kepada Kepala Puskesmas Trenggalek.

- d). Setelah mendapatkan persetujuan dari Puskesmas peneliti bekerjasama dengan Kepala Penanggung Jawab Pelayanan Kesehatan dan Pengelola Unit Pengaduan Masyarakat dan penanggungjawab Diabetes mellitus di wilayah Kerja Puskesmas Tugu untuk memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan dan kemudian membayar retribusi.
- e). Dalam melakukan semua kegiatan peneliti tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

2). Tahap Kontrak

Jika sudah mendapatkan partisipan dengan salah satu anggota keluarga menderita diabetes mellitus kemudian peneliti mengobservasi keadaan keluarga tersebut. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada keluarga partisipan tentang tujuan penelitian dan karena keluarga berkenan, partisipan dipersilahkan untuk menandatangani informed consent. Apabila partisipan tidak bersedia maka peneliti tetap menghormati keputusan itu. Dan mencari partisipan yang lain yang bersedia untuk menjadi partisipan penelitian.

3). Tahap Pelaksanaan

Peneliti datang ketempat partisipan yang bersedia menandatangani informed consent serta melihat kesiapan respon dan melakukan wawancara. Wawancara dimulai dengan membangun hubungan saling percaya dengan responden. Untuk itu peneliti melakukan pengenalan dengan responden sekaligus untuk pengumpulan data demografi. Kemudian peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan– pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara (format pengkajian asuhan keperawatan keluarga) dan dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik per sistem menggunakan alat seperti thermometer, stetoskope, jam tangan. Kemudian hasilnya didokumentasikan dengan cara membaca format pengkajian, hasil pemeriksaan fisik. Setelah pemeriksaan fisik dilakukan. Kegiatan wawancara diakhiri pada saat informasi yang dibutuhkan telah diperoleh. Selanjutnya dilakukan validasi kepada respon dan bila ada yang kurang ditambahkan selama proses validasi data.

4). Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan peneliti kepada partisipan. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Analisa Data

Pada dasarnya proses analisis data itu dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, baik itu pengamatan, wawancara, catatan lapangan yang lainnya. Analisis data pada studi kasus merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keras serta kesepahaman bersama. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan label membandingkan antara teori dengan kinerja dilapangan studi kasus.

Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data anatar tori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dengan fakta dalam suatu tabel yang kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2013).

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferability), kebergantungan (Dependability), dan kepastian (Confirmability) (Sugiyono, 2014).

3.7.1 Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasi kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai

konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

3.7.2 Keteralihan (*Transfability*)

Transfability adalah sejauh mana penerapan hasil studi kasus pada suatu subyek studi kasus dapat diterapkan pada subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.7.3 Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Didalam melakukan penelitian peneliti menggunakan metode studi kasus. Disini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan asuhan keperawatan kepadakeluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita Diabetes Mellitus.

3.7.4 Kepastian (*Confirmability*)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui poses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian proposal untuk

mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data klien saat melakukan asuhan keperawatan.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian harus memenuhi hal – hal sebagai berikut :

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi informan)

Merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai obyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Informed consent secara tertulis tidak dilakukan pada penelitian ini, karena data penelitian pada penelitian ini diambil pada saat peneliti/mahasiswa melakukan praktik klinik. Sehingga, peneliti tidak dapat melampirkan lembar informed consent, tetapi sebelum melakukan proses asuhan keperawatan, tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti/mahasiswa adalah memberikan penjelasan kepada klien dan keluarga tentang maksud dan tujuan dari proses asuhan keperawatan yang akan diberikan. Setelah klien menyetujui, maka proses asuhan keperawatan bisa dilakukan.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Nama dari responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikut sertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan / dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.